

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 HASIL PERHITUNGAN DATA KUESIONER

5.1.1 Data Responden

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara daring melalui kuesioner google form yang disebarakan kepada masyarakat di kota jambi yang pernah menggunakan website Perplexity AI. Penyebaran kuesioner berlangsung pada tanggal 2 hingga 30 Desember 2025. Instrumen kuesioner terdiri atas 16 pertanyaan yang disusun untuk memperoleh data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

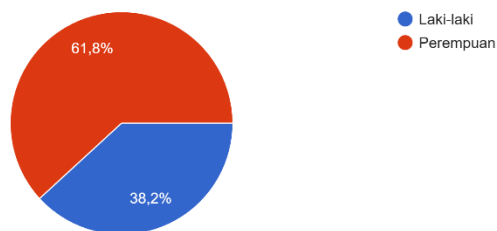
Kuesioner disusun dengan menggunakan logika *if* melalui satu pertanyaan penyaring pada bagian awal, yaitu mengenai apakah responden merupakan pengguna atau pernah menggunakan website Perplexity AI. Responden yang memilih jawaban “Ya” dapat melanjutkan pengisian kuesioner hingga seluruh pertanyaan selesai, sedangkan responden yang memilih jawaban “Tidak” akan secara otomatis diarahkan ke bagian akhir kuesioner tanpa melanjutkan pengisian pertanyaan berikutnya. Dengan mekanisme ini, hanya data dari responden yang pernah menggunakan website Perplexity AI yang digunakan untuk analisis lebih lanjut, sedangkan responden lainnya dieliminasi. Proses seleksi menghasilkan sebanyak 385 responden yang memenuhi syarat partisipasi, sehingga data yang diperoleh dari responden tersebut digunakan dalam tahap analisis selanjutnya. Profil responden dikategorikan ke dalam empat kategori sebagai berikut :

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	147	38,2%
2	Perempuan	238	61,8%
TOTAL		385	100%

Jenis Kelamin
385 jawaban



Gambar 5.1 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

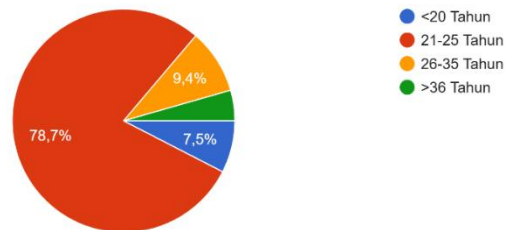
Dapat dilihat pada gambar 5.1 diketahui bahwa dari 385 responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 238 responden dan selebihnya berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 147 responden.

2. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	<20	29	7,5%
2	21-25 Tahun	303	78,7%
3	26-35 Tahun	36	9,4%
4	>36	17	4,4%
TOTAL		385	100%

Rentang Usia
385 jawaban



Gambar 5.2 Grafik Responden Berdasarkan Usia

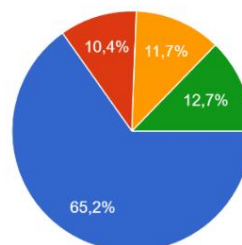
Pada gambar 5.2 menunjukkan bahwa dari 385 data responden mayoritas berusia 21-25 tahun sebanyak 303 responden.

3. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	251	65,2%
2	Tenaga Pendidik	40	10,4%
3	Penulis	45	11,7%
4	Kreator Konten	49	12,7%
TOTAL		356	100%

Pekerjaan
385 jawaban



Gambar 5.3 Grafik Responden Berdasarkan Pekerjaan

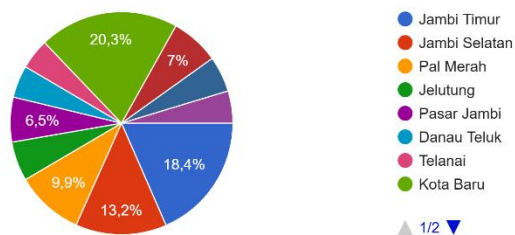
Pada gambar 5.3 menunjukkan bahwa dari 385 responden mayoritas Pelajar/Mahasiswa sebanyak 251 responden.

4. Responden berdasarkan Domisili

Tabel 5. 4 Responden Berdasarkan Domisili

No	Domisili	Jumlah	Presentase
1	Jambi Timur	71	18,4%
2	Jambi Selatan	51	13,2%
3	Pal Merah	38	9,9%
4	Jelutung	22	5,7%
5	Pasar Jambi	25	6,5%
6	Danau Teluk	18	4,7%
7	Telanai	17	4,4%
8	Kota baru	78	20,3%
9	Mendalo	27	7%
10	Danau Sipin	20	5,2%
11	Alam Barajo	18	4,7%
TOTAL		385	100%

Domisili
385 jawaban



Gambar 5.4 Grafik Responden Berdasarkan Domisili

Pada gambar 5.4 diatas menunjukkan bahwa dari jumlah responden 385, mayoritas berasal dari domisili jambi timur dibandingkan dengan domisili lainnya.

5.2 UJI INSTRUMEN

5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur masing-masing variabel yaitu *Usability Quality* (X1), *Information Quality* (X2), *Service Interaction Quality* (X3), dan *User Satisfaction* (Y) dengan menggunakan *software* SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *r* hitung dan *r* tabel. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka item atau data tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel maka item atau data dikatakan tidak valid.

Tabel 5. 5 Nilai Koefisiensi Kolerasi *r*

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
378	0.0845	0.1006	0.1193	0.1320	0.1682
379	0.0844	0.1005	0.1191	0.1318	0.1679
380	0.0843	0.1004	0.119	0.1316	0.1677
381	0.0842	0.1002	0.1188	0.1315	0.1675
382	0.0841	0.1001	0.1187	0.1313	0.1673
383	0.0840	0.1000	0.1185	0.1311	0.1671
384	0.0838	0.0998	0.1184	0.1310	0.1668
385	0.0837	0.0997	0.1182	0.1308	0.1666
386	0.0836	0.0996	0.1181	0.1306	0.1664
387	0.0835	0.0994	0.1179	0.1305	0.1662

Dapat dilihat dari tabel 5.5 diatas cara menentukan *r* tabel adalah $df = N-2$, Dimana *N* adalah jumlah sampel dengan signifikansi 5% maka ($df = 385 - 2$) menjadi ($df = 383$). Setelah mendapatkan *r* tabel yaitu 0,1000 maka *r* hitung sudah bisa dibandingkan menggunakan aplikasi spss, hasil perhitungan spss atau *r* hitung bisa dilihat pada tabel 5.6 berikut :

Tabel 5. 6 Hasil Uji Validitas *Usability Quality* (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.414**	.417**	.595**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385
X1.2	Pearson Correlation	.414**	1	.353**	.445**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385
X1.3	Pearson Correlation	.417**	.353**	1	.420**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385	385
X1.4	Pearson Correlation	.595**	.445**	.420**	1	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385	385
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.792**	.723**	.723**	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan terhadap variabel *Usability Quality* (X1) menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung pada kolom korelasi lebih besar daripada nilai r tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh indikator dalam variabel tersebut dinyatakan valid. Informasi lebih rinci mengenai hasil uji validitas ini dapat dilihat pada Tabel 5.7 berikut:

Tabel 5. 7 Rangkuman Uji Validitas *Usability Quality* (X1)

Variabel <i>Usability</i> (X1)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,792	0,1000	Valid
X1.2	0,723	0,1000	Valid
X1.3	0,723	0,1000	Valid
X1.4	0,810	0,1000	Valid

Diketahui dari tabel 5.7 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X1.1 dengan skor 0,792 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu

0,1000 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *usability quality* (X1) dinyatakan valid.

Tabel 5. 8 Hasil Uji Validitas *Information Quality* (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.380**	.303**	.449**	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385
X2.2	Pearson Correlation	.380**	1	.349**	.384**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385
X2.3	Pearson Correlation	.303**	.349**	1	.231**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385	385
X2.4	Pearson Correlation	.449**	.384**	.231**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385	385
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.753**	.734**	.639**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *information quality* (X2) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut :

Tabel 5. 9 Rangkuman Uji Validitas *Information Quality* (X2)

Variabel <i>Information Quality</i> (X2)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,753	0,1000	Valid
X2.2	0,734	0,1000	Valid
X2.3	0,639	0,1000	Valid
X2.4	0,735	0,1000	Valid

Diketahui dari tabel 5.9 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X2.1 dengan skor 0,753 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,1000 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *information quality* (X2) dinyatakan valid.

Tabel 5. 10 Hasil Uji Validitas *Service Interaction Quality* (X3)

		Correlations				TOTAL_X 3
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
X3.1	Pearson Correlation	1	.325**	.381**	.341**	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385
X3.2	Pearson Correlation	.325**	1	.353**	.299**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385
X3.3	Pearson Correlation	.381**	.353**	1	.401**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385	385
X3.4	Pearson Correlation	.341**	.299**	.401**	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385	385
TOTAL_X 3	Pearson Correlation	.709**	.704**	.748**	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *service interaction quality* (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut :

Tabel 5. 11 Rangkuman Uji Validitas *Service Interaction Quality* (X3)

Variabel <i>Service Interaction Quality</i> (X3)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
--	------------	-----------	------------

X3.1	0,709	0,1000	Valid
X3.2	0,704	0,1000	Valid
X3.3	0,748	0,1000	Valid
X3.4	0,702	0,1000	Valid

Diketahui dari tabel 5.11 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X3.1 dengan skor 0,709 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,1040 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *service interaction quality* (X3) dinyatakan valid.

Tabel 5. 12 Hasil Uji Validitas *User Satisfaction* (Y)

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	1	.414**	.444**	.437**	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385
Y2	Pearson Correlation	.414**	1	.334**	.379**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385
Y3	Pearson Correlation	.444**	.334**	1	.429**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385	385
Y4	Pearson Correlation	.437**	.379**	.429**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385	385
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.778**	.715**	.741**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *user satisfaction* (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.13 berikut :

Tabel 5. 13 Rangkuman Uji Validitas *User Satisfaction* (Y)

Variabel <i>User Satisfaction</i> (Y)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,778	0,1000	Valid
Y2	0,715	0,1000	Valid
Y3	0,741	0,1000	Valid
Y4	0,746	0,1000	Valid

Diketahui dari tabel 5.13 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen Y1 dengan skor 0,778 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,1000 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *user satisfaction* (Y) dinyatakan valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk mengukur konsistensi yang tidak berubah dari waktu ke waktu serta dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen dengan alternatif jawaban lebih dari dua dapat diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap pernyataan pada penelitian ini dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 5. 14 Hasil Uji Reliabilitas *Usability Quality* (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	4

Penjelasan dari hasil reliabilitas X1 dapat dilihat pada tabel 5.14 didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,759 dengan jumlah item 4 karena nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada reability adalah reliabel.

Tabel 5. 15 Hasil Uji Reliabilitas *Information Quality* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.684	4

Penjelasan dari hasil reliabilitas X2 dapat dilihat pada tabel 5.15 didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,684 dengan jumlah item 4 karena nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada reability adalah reliabel.

Tabel 5. 16 Hasil Uji Reliabilitas *Service Interaction Quality* (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.682	4

Penjelasan dari hasil reliabilitas X3 dapat dilihat pada tabel 5.16 didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,682 dengan jumlah item 4 karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada reability adalah reliabel.

Tabel 5. 17 Hasil Uji Reliabilitas *User Satisfaction* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	4

Penjelasan dari hasil reabilitas Y dapat dilihat pada tabel 5.17 didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,732 dengan jumlah item 4 karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada reability adalah reliabel.

Tabel 5. 18 Rangkuman Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Usability Quality</i> (X1)	0,759>0,60	Reliabel
<i>Information Quality</i> (X2)	0,684>0,60	Reliabel
<i>Service Interaction Quality</i> (X3)	0,682>0,60	Reliabel
<i>User Satisfaction</i> (Y)	0,732>0,60	Reliabel

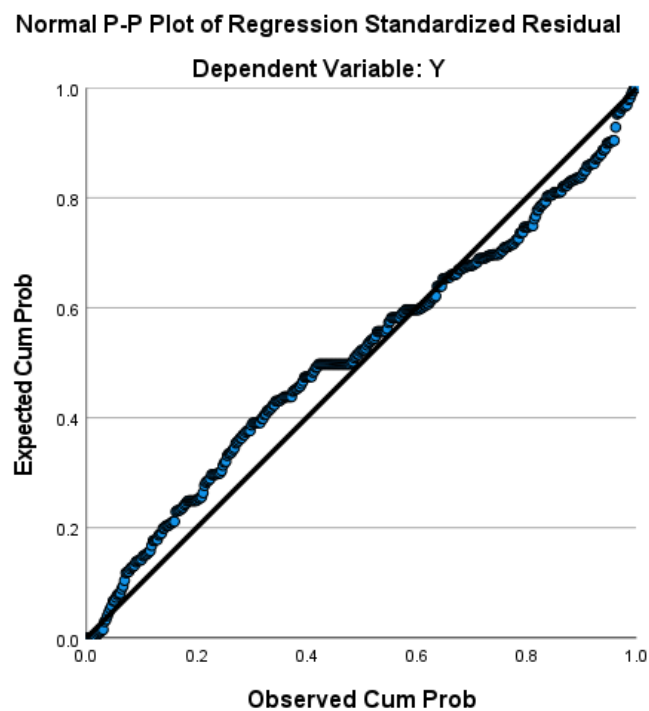
Tabel 5.18 Menunjukkan rangkuman hasil Uji Reliabilitas yang telah dilakukan dengan perolehan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis (0,60). Maka dapat dinyatakan bahwa data variabel X1 sampai Y dinyatakan bersifat reliabel.

5.3 UJI ASUMSI KLASIK

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diatur dengan menggunakan program SPSS. Uji asumsi klasik ini meliputi sebagai berikut :

5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi data yang normal, mendekati normal, atau tidak normal. Normalitas data dapat dianalisis melalui grafik Normal P–P Plot dengan memperhatikan pola penyebaran data, di mana data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik residual menyebar dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik tersebut. Hasil Normal Probability Plot dapat dilihat pada gambar 5.5 berikut:



Gambar 5.5 Normalitas Grafik Normal P-P plot

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut menyebar disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan

adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini ialah sebagai berikut :

1. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai toleransi lebih kecil atau sama dengan 0,10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5.19 sebagai berikut :

Tabel 5. 19 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
		Collinearity Statistics		
Model		Tolerance	VIF	
1	X1	.369	2.710	
	X2	.373	2.678	
	X3	.330	3.027	

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel berikut nilai dari setiap variabel yang memenuhi syarat :

Variabel	Tolerance	VIF (Variance Inflation Factor)	Keterangan
X1	0,369>0,10	2,710<10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,373>0,10	2,678<10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas

X3	0,330>0,10	3,027<10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
----	------------	-------------	---------------------------------

Tabel 5. 20 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5.20 menunjukkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan diperoleh nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF diperoleh lebih kecil dari 10,00, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi baik karena tidak terjadi multikolinearitas.

5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara mendeteksi gejala heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Park. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual dengan variabel independen. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka model regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.21 sebagai berikut :

Tabel 5. 21 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.929	1.035		.005
	X1	.003	.090	.002	.976
	X2	-.073	.095	-.063	.440
	X3	-.182	.100	-.159	.069

a. Dependent Variable: LN_RES2

Tabel 5. 22 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
----------	------------	------------

X1	0,976	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,440	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,069	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Park yang telah dilakukan terlihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikan >0.05 . Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen bebas dari masalah heteroskedastisitas.

5.4 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*usability quality*, *information quality*, dan *service interaction quality*) terhadap satu variabel dependen (*user satisfaction*) model ini mengasumsi adanya hubungan dengan masing-masing predikatornya.

5.4.1 Koefisien Regresi

Dalam penelitian ini variabel independen yang akan diuji adalah *usability quality*, *information quality*, dan *service interaction quality*. Berikut ini adalah rumus regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 = ...B_n X_n....$$

Dimana :

Y = variabel terikat (dependen)

A = konstanta

b_1, b_2 = koefisien garis regresi

X1, X2, X3 = variabel independen (*usability quality*, *information quality*, dan *service interaction quality*)

$$Y = 1,545 + 0,222 + 0,318 + 0,374$$

Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 5.23 :

Tabel 5. 23 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.545	.540		2.860	.004
	X1	.222	.047	.228	4.744	.000
	X2	.318	.049	.307	6.431	.000
	X3	.374	.052	.364	7.182	.000

a. Dependent Variable: Y

- Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 1,545 yang artinya jika nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen naik atau memberikan dampak dalam satu satuan, maka kepuasan pengguna akan naik atau terpenuhi.
- Nilai koefisien regresi pada variabel *usability quality* sebesar 0,222 yang berarti jika *usability quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,222 satuan dengan asumsi independen lainnya bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi pada variabel *information quality* sebesar 0,318 yang berarti jika *information quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,318 satuan dengan asumsi independen lainnya bernilai tetap.

- d. Nilai koefisien regresi pada variabel *service interaction quality* sebesar 0,374 yang berarti jika *service interaction quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,374 satuan dengan asumsi independen lainnya bernilai tetap.

5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian :

- Jika nilai sig atau signifikan $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- Jika nilai sig atau signifikan $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Untuk menentukan T tabel :

$$T \text{ tabel} = t (a/2 : n-k-1)$$

$$= t (0,05/2 : 385-3-1)$$

$$= t (0,025 : 381)$$

$$= 1,966$$

Tabel 5. 24 Tabel T

DF/DK	Uji dua sisi (two tailed test)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
	Uji satu sisi (one tailed test)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
378	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
379	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
380	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
381	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
382	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589

383	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
384	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589
385	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589

T-test pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil pengujian t-test dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel :

Tabel 5. 25 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.545	.540		2.860	.004
	X1	.222	.047	.228	4.744	.000
	X2	.318	.049	.307	6.431	.000
	X3	.374	.052	.364	7.182	.000

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel 5.25 diketahui hasil uji T diatas maka dapat disimpulkan hasil hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : *Usability quality* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y).

Dapat dilihat berdasarkan tabel bahwa *usability quality* (X1) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan T hitung $4,744 > 1,966$ maka dapat dikatakan bahwa *usability quality* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan website Perplexity AI.

H2 : *Information quality* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y).

Dapat dilihat berdasarkan tabel bahwa *information quality* (X2) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan T hitung $6,431 > 1,966$ maka dapat

dikatakan bahwa *information quality* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan website Perplexity AI.

H3 : *Service interaction quality* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y). Dapat dilihat berdasarkan tabel bahwa *service interaction quality* (X3) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan T hitung $7,182 > 1,966$ maka dapat dikatakan bahwa *information quality* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan website Perplexity AI.

5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Dasar pengambilan keputusan Uji F sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig atau signifikan $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- b. Jika nilai sig atau signifikan $> 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Untuk menentukan F tabel :

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(k ; n-k) \\
 &= F(3 ; 385-3) \\
 &= F(3 ; 382) \\
 &= 2,63
 \end{aligned}$$

Tabel 5. 26 Tabel F

Titik presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05					
df untuk pengebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
380	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
381	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
382	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
383	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
384	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
385	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
386	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24

Tabel 5. 27 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1766.413	3	588.804	264.994	.000 ^b
	Residual	846.564	381	2.222		
	Total	2612.977	384			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Pada tabel 5.27 menunjukan hasil dari uji F diperoleh nilai signifikasi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai F dihitung $264,994 > 2,63$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *usability quality* (X1), *information quality* (X2), dan *interaction quality* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel *user satisfaction* (Y).

5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien regresi (R^2).

Tabel 5. 28 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.673	1.49062

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dari tabel 5.28 diketahui nilai R square (R^2) sebesar 0,676. Artinya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 67% dan sisanya 33% dipengaruhi variabel lain.